



## ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1 MANGGARABOMBANG

Muhammad Rio Indar Jaya<sup>1</sup>, Agus Ismail<sup>2</sup>, Kurnia Rusli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [muhammadrioindari@gmail.com](mailto:muhammadrioindari@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [aguspompo57@gmail.com](mailto:aguspompo57@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [kurniarusli@gmail.com](mailto:kurniarusli@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Manggarabombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari tiga siswa dengan kategori kepercayaan diri rendah, sedang, dan tinggi. Instrumen yang digunakan meliputi angket dan wawancara. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa dengan kategori rendah tidak memenuhi empat indikator kepercayaan diri, siswa kategori sedang memenuhi satu indikator, dan siswa kategori tinggi memenuhi satu indikator

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri ; Pendidikan Jasmani; Analisis

## ANALYSIS OF STUDENTS' CONFIDENCE LEVELS IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING AT SMPN 1 MANGGARA BOMBANG

### ABSTRACT

This research aims to analyze students' level of self-confidence in physical education learning at SMPN 1 Manggarabombang. This research uses a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of three students with low, medium and high self-confidence categories. The instruments used include questionnaires and interviews. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, verification, and drawing conclusions. Based on the research results, it was found that students in the low category did not meet four indicators of self-confidence, students in the medium category met one indicator, and students in the high category met one indicator.

(Arial Narrow 11, single space).

**Keywords:** Self Confidence ; Physical Education; Analysis



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, yang sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena

dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan di Indonesia terus dikembangkan dari waktu ke waktu agar tercapainya tujuan pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Berbagai kebijakan telah diupayakan agar pendidikan bagi penerus bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mengembangkan kemampuannya.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Semua negara menempatkan variable pendidikan sebagai hal yang penting. Begitu juga Indonesia yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang utama dalam konteks upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapainya perlu didirikannya sarana-sarana yang menunjang pendidikan, seperti: TK, sekolah, universitas, dan lain-lain. Sekolah memiliki jenjang yang berbeda-beda menurut tingkatannya, seperti: SD (MI), SMP (MTs), dan SMA atau SMK (MA dan MAK). Pada setiap jenjang sekolah memiliki banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, psikomotorik, dan perkembangan mental siswa. Namun, rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering menjadi hambatan, yang memengaruhi hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Manggarabombang, ditemukan bahwa banyak siswa kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran ini, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri sendiri baik itu tingkah laku, emosi, dan kerohanian yang bersumber dari hati nurani untuk mampu melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup agar hidup lebih bermakna. Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo (2018: 199) memaparkan empat indikator utama untuk mengukur kepercayaan diri yaitu: Percaya atas kemampuan sendiri, Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, Mempunyai konsep diri yang positif, Berani mengungkapkan pendapat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Manggarabombang adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017) mengemukakan: metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang banyak diminati oleh siswa akan tetapi dalam pelajaran tersebut terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Mangngarabombang. Tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, tes angket diberikan kepada siswa agar mengetahui lebih jauh tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa bervariasi berdasarkan empat indikator utama, yaitu percaya kepada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Subjek dengan kategori rendah tidak memenuhi keempat indikator, subjek kategori sedang hanya memenuhi satu indikator (memiliki konsep diri yang positif), sementara subjek kategori tinggi hanya memenuhi indikator berani mengungkapkan pendapat. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang disebabkan oleh rasa takut, cemas, dan kurangnya motivasi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Mangngarabombang cenderung rendah. Subjek kategori rendah tidak memenuhi keempat indikator kepercayaan diri, subjek kategori sedang hanya memenuhi satu indikator, dan subjek kategori tinggi juga hanya memenuhi satu indikator. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru dan siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dan pemberian motivasi yang tepat.

## **REFERENSI**

Achdiyati, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>

- ASHARI, Ilham, et al. Survei Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas Viii Di Upt Smpn Satap Lebo No. 24 Kepulauan Selayar. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa): Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2023, 3.1: 28-36.
- Bannebua, F., Suhardianto, S., Ismail, A., & Irfan, I. Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara: The Survey Of Student'Learning Motivation In Learning Sports Physical Education And Health For Class XI Students Of SMA Negeri 4 North Toraja. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 1(1), 36-43.
- Budi, Didik Rilastiyo. "Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani." (2021).
- Depdiknas. (2006). *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*.
- Herdiana, Y., Marwan, M., & Zubainur, C. M. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(2), 23-35.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13-17.
- Krisno, K., Gustiawati, R., & Iqbal, R. (2020). Tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Asrama Al Fath Kota Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Permana, Rahmat; Habibie, Alfadl. *Analisis Assesmen Literasi Jasmani dengan Kebutuhan Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tasikmalaya*. 2021.
- Selvira, I., Ismail, A., & Suhardianto, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pukulan Lob Pada Permainan Bulutangkis Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Tut Wurihandayani. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa): Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 249-256.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Doctoral dissertation, State University of Malang)*.